



BAB III METODE PENELITIAN

© Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh *work-life balance* dan komitmen organisasi terhadap kinerja *driver* Gojek. Subjek dalam penelitian ini adalah *driver* Gojek. Untuk keperluan penelitian, akan disebar 40 kuesioner secara langsung kepada *driver* Gojek yang berada di kawasan Kelapa Gading.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Priyono (2021:11) menjelaskan penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada berbagai sampel dalam sebuah populasi, dengan cara menyebarkan kuesioner untuk diisi, kemudian dari hasil pengisian kuesioner tersebut akan dijadikan data yang selanjutnya akan diolah untuk penelitian yang akan dilakukan.

Cooper dan Schindler (2018:148) mengemukakan ada delapan deskripsi dalam penelitian, yaitu:

(1) Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Studi dalam penelitian ini bersifat formal yang dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Tujuan dari studi formal adalah untuk menguji semua hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

(2) Metode Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan cara membuat dan menyebarkan kuesioner kepada responden berdasarkan variabel dalam penelitian, kemudian peneliti akan mengumpulkan jawaban dari pertanyaan di dalam kuesioner tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(3) Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto*, sehingga peneliti tidak memiliki kontrol untuk memanipulasi variabel dan peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sudah terjadi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(4) Tujuan Studi

Tujuan penelitian ini adalah tujuan klausal-eksplanatori yang digunakan peneliti untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Penelitian ini menjelaskan pengaruh antar variabel yang diteliti, yaitu pengaruh *work-life balance* dan komitmen organisasi terhadap kinerja.

(5) Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan studi *cross-sectional*, yaitu penelitian yang hanya dilakukan satu kali dan menyajikan potret satu kejadian dalam satu waktu. Waktu penelitian yang direncanakan yaitu pada bulan Juli 2022.

(6) Cakupan Topik

Penelitian ini menggunakan studi statistik untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesis dalam penelitian ini diuji secara kuantitatif.

(7) Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada *driver* Gojek di kawasan Kelapa Gading.

(8) Kesadaran Persepsi Penelitian

Kesadaran persepsi partisipan memengaruhi hasil penelitian secara tidak langsung. Persepsi yang baik adalah persepsi yang nyata dan tidak ada penyimpangan di kehidupan sehari-hari.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Indra dan Cahyaningrum (2019:1) adalah segala sesuatu yang dijadikan hal untuk dipelajari dalam sebuah penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua variabel, yaitu variabel independen atau variabel bebas, dan variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen menurut Sudaryana dan Agusiady (2022:240) adalah variabel yang memberikan pengaruh atau menyebabkan timbulnya variabel dependen. Sementara variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Terdapat dua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *work-life balance* dan komitmen organisasi. Sementara variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah kinerja.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel *Work-Life Balance*

Variabel	Indikator	Skala
<i>Work-Life Balance</i> (X ₁)	Keseimbangan waktu	Interval
	Keseimbangan keterlibatan	
	Keseimbangan kepuasan	

Sumber: Diadaptasi dari Aseptia dan Maruno (2017:79)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel Komitmen Organisasi

Variabel	Indikator	Skala
Komitmen Organisasi (X ₂)	Kesediaan karyawan	Interval
	Loyalitas karyawan	
	Kebanggaan karyawan	

Sumber: Diadaptasi dari Hakim (2015:34)

Tabel 3.3

Operasionalisasi Variabel Kinerja

Variabel	Indikator	Skala
Kinerja (Y)	Kuantitas Kerja	Interval
	Kualitas Kerja	
	Pengetahuan Tentang Pekerjaan	
	Kreativitas	
	Kerja Sama	
	Tanggung Jawab	
	Inisiatif	
	Kualitas Diri	

Sumber: Diadaptasi dari Surpiyadi dan Sarino (2019:60)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*. Sharp (2020:26) menjelaskan dalam *non-probability sampling*, tidak semua elemen yang ada memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dimasukkan sebagai sampel. Sementara itu, jenis teknik yang digunakan adalah *accidental sampling*. Teknik *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mengacu pada metode pemilihan responden yang kebetulan bertemu dengan peneliti dan bersedia untuk diwawancarai. Kriteria dengan pertimbangan tertentu dalam penelitian ini adalah *driver* Gojek di kawasan Kelapa Gading.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner untuk diisi oleh para responden. Kuesioner ini akan berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan variabel yang ada pada penelitian ini, yaitu *work-life balance*, komitmen organisasi serta kinerja.

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini diolah menggunakan alat bantu aplikasi SPSS 26. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini:

1. Uji Validitas

Darma (2021) menjelaskan uji validitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui seberapa tepat suatu alat ukur mampu melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKU (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



fungsinya. Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan yang digunakan dalam penelitian.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. R hitung ditentukan dengan menggunakan nilai yang tertera pada baris *Pearson Correlation* dan r tabel menggunakan $df = N - 2$, dengan N adalah banyaknya responden. Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen tersebut valid. Sementara jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui konsistensi data yang diperoleh. Untuk mengetahuinya, data diuji konsentrasinya dengan teknik *Cronbach's Alpha* (Ekasari, 2020). Variabel dinyatakan reliabel jika hasil perhitungan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0.60 (Sapri et al.c.2020).

3. Analisis Persentase

Analisis persentase digunakan untuk melihat proporsi atau persentase dari setiap jawaban terhadap suatu pertanyaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut (Gazali et al.c.2022):

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase suatu jawaban

f = frekuensi jawaban

N = total jumlah responden

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Rata-rata Hitung (*MEAN*)

Nilai rata-rata merupakan total penjumlahan dibagi dengan jumlah data, yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Ismail, 2018):

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Di mana:

$$X_i = X_1, X_2, X_3 \dots X_n$$

n = banyak data

5. Skala Likert

Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umumnya digunakan dalam kuesioner dan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Skala Likert mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor atau nilai yang merepresentasikan sifat individu seperti pengetahuan, sikap dan perilaku (Candrianto, 2021).

Tabel 3.4
Skala Likert

Bobot	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

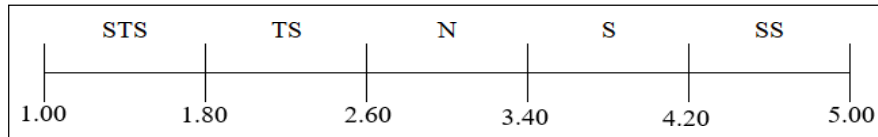
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Untuk menghitung skala penelitian, digunakan rentang skala sebagai berikut (Riyanto dan Hatmawan, 2020:54):

Gambar 3.1
Rentang Skala Likert



Keterangan:

- 1.00 – 1.80 = Sangat Tidak Setuju
- 1.81 – 2.60 = Tidak Setuju
- 2.61 – 3.40 = Netral
- 3.41 – 4.20 = Setuju
- 4.21 – 5.00 = Sangat Setuju

6. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Widarjono dalam Duli (2019) uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi dengan normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu:

- (1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal.
- (2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Multikolinearitas

Menurut Widarjono dalam Duli (2019), uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Untuk mengambil keputusan dalam uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance atau nilai VIF (Variance Inflation Factor) dengan kriteria, yaitu:

- (1) Jika nilai *tolerance* > 0.10 atau nilai *VIF* < 10.00 maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- (2) Jika nilai *tolerance* < 0.10 atau nilai *VIF* > 10.00 maka terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Widarjono dalam Duli (2019) uji heteroskedastisitas adalah pengujian untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Kriteria pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas, yaitu:

- (1) Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka terjadi heteroskedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Adapun persamaan dari analisis regresi linier berganda menurut Suyono (2018:99) adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja

β = Parameter populasi

X_1 = *Work-life balance*

X_2 = Komitmen organisasi

e = Galat acak (*random error*)

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji F adalah sebagai berikut (Suyono, 2018):

- (1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
- (2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara individual memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji t menurut Suyono (2018) adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai $Sig. < 0.05$ atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
- (2) Jika nilai $Sig. > 0.05$ atau nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.



c. Koefisien Determinasi (R^2)

Suyono (2018), menjelaskan koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kontribusi yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai dari R^2 memiliki rentang nilai antara 0 sampai dengan 1. Nilai R^2 yang tinggi menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dengan baik.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.